

**PENDAMPINGAN ORANG TUA SISWA TK DWP PDAM TIRTA MUSI
PALEMBANG TENTANG MEMELIHARA KESEHATAN GIGI
(Supporting Parents Of TK DWP PDAM Tirta Musi Palembang on Maintenance of
Dental Health)**

Sri Wahyuni¹, Nur Adiba Hanum², Yupen Widodo³

Poltekkes Kemenkes Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

e-mail : drgrsriwahyun676@gmail.com¹, Nuradiba@poltekkespalembang.ac.id²,
Yufenwidodo@gmail.com³

Received : 10 Maret 2021

;

Revised: 16 Maret 2021;

Accepted :16 April 2021

Abstract

One indicator of the quality of human life is health. Maintaining an optimal quality of life can be started from maintaining healthy teeth and mouth because if not treated it will cause pain, chewing problems and can interfere with order body health. The most common dental disease that affects the teeth is dental caries. The most appropriate prevention of caries should start with the growth of baby teeth. Because the quality of baby teeth will affect permanent teeth. The growth of milk teeth appears from the age of the child 3-8 months, and last until the age of 2-4 years. Based on interviews with teacher that at TK DWP PDAM Tirta Musi Palembang there had never been any counselin on dental health, both to their children and their parents and based on eamination at the kindergarten, many children suffered from dental caries, therefore provide dental health education to parents of students about maintaining dental health to improve quality

Keywords : Dental Caries, Kindergarten Children

Abstrak

Salah satu indikator kualitas hidup manusia adalah kesehatan. Menjaga kualitas hidup yang optimal dapat dimulai dari menjaga kesehatan gigi dan mulut karena jika tidak dirawat akan menyebabkan rasa sakit, gangguan pengunyahan dan dapat mengganggu kesehatan tubuh lainnya. Penyakit gigi dan mulut yang paling banyak diderita adalah karies gigi. Pencegahan karies yang paling tepat harusnya dimulai dari pertumbuhan gigi susu. Karena kualitas gigi susu akan mempengaruhi gigi tetapnya. Pertumbuhan gigi susu muncul sejak usia anak 3-8 bulan, dan berlangsung sampai usia 2-4 tahun. Berdasarkan wawancara terhadap guru bahwa di TK DWP PDAM Tirta Musi Palembang belum pernah dilaksanakan pemberian penyuluhan tentang kesehatan gigi, baik terhadap anak-anaknya maupun terhadap orang tuanya dan berdasarkan pemeriksaan di TK tersebut banyak anak-anak yang menderita karies gigi, maka dari itu dilakukan penyuluhan kesehatan gigi pada orang tua siswa tentang memelihara kesehatan gigi untuk memperbaiki kualitas hidup

Kata Kunci : Karies gigi, Anak TK

PENDAHULUAN

Salah satu indikator kualitas hidup manusia adalah kesehatan. Menjaga kualitas hidup yang optimal dapat dimulai dari menjaga kesehatan gigi dan mulut karena gigi dan gusi yang rusak dan tidak dirawat akan menyebabkan rasa sakit, gangguan pengunyahan dan dapat mengganggu kesehatan tubuh lainnya. Penyakit gigi dan mulut yang paling banyak diderita masyarakat adalah karies gigi. Bunga Nurwati¹, dkk (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa semakin rendah indeks karies gigi, semakin tinggi kualitas hidup anak sekolah. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit (45,3%). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, sebanyak 57,6 persen orang

Indonesia memiliki masalah gigi dan mulut dan angka anak-anak yang mengalami masalah gigi menurut Riskesdas 2018 mencapai 93 persen. (Kemenkes, RI, 2018).

Anak merupakan sumberdaya manusia yang berperan dalam pembangunan masa depan). Pada anak usia Taman Kanak-kanak, perawatan gigi dan mulut masih bergantung kepada ibu yang merupakan figur terdekat seorang anak. Peran orang tua terutama ibu, sangat berpengaruh dalam pemeliharaan kesehatan dan kebersihan gigi anak.

Dari hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan tingkat pengetahuan serta perilaku ibu dalam merawat gigi anak terhadap kejadian karies anak di TK Titi Dharma Denpasar. (Ni Putu Chandra Parama Jyoti, Putu Ratna Kusumadewi Giri, Steffano Aditya Handoko, Desak Putu Yuli Kurniati, Luh Wayan Ayu Rahaswanti, 2019). Peran orang tua terutama ibu, sangat berpengaruh dalam pemeliharaan kesehatan dan kebersihan gigi anak. Pengetahuan, sikap dan perilaku ibu terhadap kesehatan gigi akan menentukan status kesehatan gigi anak kelak. Yulianti Rizka Puji Yulianti, dan Abi Muhlisin dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak Di SDN V Jaten Karanganyar.

Dari uraian diatas bahwa perilaku dipengaruhi peran orang tua, sehingga anak memiliki potensi resiko karies yang tinggi bila orang tua tidak memahami tentang pentingnya peran orang tua terhadap kesehatan gigi anaknya. Berdasarkan analisis situasi tersebut maka rumusan masalahnya adalah anak-anak memiliki perilaku yang kurang dalam menjaga kesehatan giginya dapat dikarenakan kurangnya pemahaman orang tua terhadap pentingnya peran orang tua terhadap pemeliharaan kesehatan gigi anak.

Tujuan umum pengabdian ini adalah untuk memperbaiki kualitas hidup anak TK DWP PDAM Tirta Musi Palembang. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan orang tua terhadap perilaku anak yang berhubungan dengan kesehatan gigi anak dan kemampuan orang tua dalam membimbing anak dalam memelihara kebersihan gigi melalui kegiatan menyikat gigi yang benar

Melalui kegiatan ini diharapkan orang tua yang terlibat dapat memperbaiki kualitas hidup anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan membimbing anak dalam melakukan kegiatan menyikat gigi setiap hari.

METODE

Jenis pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan adalah Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa metode kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini

yaitu dengan perencanaan kegiatan dimulai dengan survey awal dengan tujuan penjajakan lokasi. Kemudian dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan :

- 1) Persiapan
 - a. Menyiapkan materi
 - b. Membuat video
 - c. Menyiapkan materi evaluasi
 - d. Menyiapkan perangkat software dan hardware
- 2) Pelaksanaan kegiatan
 - a. Kegiatan dibuka dengan melaksanakan pre test pada orang tua
 - b. Melaksanakan penyuluhan melalui virtual dengan tema Pentingnya Memelihara Kesehatan Gigi Anak untuk Mewujudkan Kualitas Hidup yang Optimal
 - c. Selanjutnya melakukan penayangan video tentang teknik menyikat gigi yang baik dan benar
- 3) Evaluasi
Untuk mendapatkan feedback hasil pengabdian masyarakat tersebut, tim memberikan post test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Luaran dari kegiatan Program kemitraan masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan orang tua anak tentang peran orang tua terhadap perilaku anak yang berhubungan dengan kesehatan gigi anak dan orang tua mampu membimbing anak dalam memelihara kebersihan gigi melalui kegiatan menyikat gigi yang benar. Orang tua mengikuti penyuluhan sampai selesai, video tentang menjaga kesehatan gigi sejak dini bisa diaplikasikan anak TK, 100% orang tua mampu membimbing anaknya untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut, diharapkan dalam jangka panjang yang akan dicapai adalah gigi permanen anak TK DWP PDAM Tirta Musi Palembang bebas karies

Gambar





KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat di Tk DWP PDAM Tirta Musi Palembang dapat disimpulkan bahwa pengetahuan orang tua tentang peran orang tua terhadap perilaku anak yang berhubungan dengan kesehatan gigi anak meningkat dan orang tua mampu membimbing anak dalam memelihara kebersihan gigi dengan cara menyikat gigi yang benar

2. Saran

Perlu ditindaklanjuti pendampingan karena setiap tahun jumlah murid bertambah dan perlu pendampingan secara langsung apabila ada hal-hal yang terjadi di lapangan bisa di beri tahu cara mengatasinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Palembang yang telah mendanai terhadap pengabdian masyarakat ini melalui DIPA Poltekkes Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Chemiawan E., Gartika M., Indriyanti R. 2004. Perbedaan prevalensi karies pada anak sekolah dasar dengan program UKGS dan tanpa UKGS kota Bandung tahun 2004. Bandung : Universitas Padjadjaran.

Muhammad Iqbal1, Dwi Kurniawati2, Suyadi2 (The Influence Of Bad Habits On Oral Health Related Quality Of Life Preschool Students Of Aisyiyah Kindergarten Gonilan Kartasura, Student of Dentistry Faculty, Muhammadiyah University of Surakarta, 2015)

Ni Putu Chandra Parama Jyoti, Putu Ratna Kusumadewi Giri, Steffano Aditya Handoko, Desak Putu Yuli Kurniati, Luh Wayan Ayu Rahaswanti Hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku ibu dalam merawat gigi anak terhadap kejadian karies anak di TK Titi Dharma Denpasar, Bali Dental Journal, Volume 3, Nomor 2, Juli-Desember 2019: 96-102

Nur Nasry Noor, Author: *Nur Nasry Noor*, Pengantar Epidemiologi Penyakit menular, Publisher: Jakarta : Rineka Cipta, 2006, Subject: Epidemiologi , ISBN

Nurwati1 Bunga, Darmawan Setijanto, Hendrik Setia Budi; 2019; Jurnal Skala Kesehatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin Vol.10, No.1, Januari 2019 E-ISSN: 2615 - 2126, P-ISSN: 2087 – 152X Journal homepage: <http://www.ejurnalskalakesehatan-poltekkesbjm.com>

Khairudin, 2008; Sosiologi keluarga, Yogyakarta: Liberty

Kemenkes, RI, 2012, Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS), Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan, Jakarta

Kemenkes, RI, 2018, Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta

Widayati Nur, 2014; Factors Associated with Dental Caries in Children Aged 4-6 Years Old; Jurnal Berkala Epidemiologi, Vol. 2, No. 2 Mei 2014: 196–205, FKM Universitas Airlangga, Surabaya

Yulianti Rizka Puji, Abi Muhlisin Hubungan Antara Pengetahuan Ofang Tua tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kejadian Karies Pada Anak di SDN V Jateng Karang Anyar; , FIK UMS, Kartasura